

PENGARUH *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017**Firda Mufidah* Sri Intan Purnama** Eka Hasanudin****

* STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

** STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

Article Info**Abstract****Keywords:***Return Saham, Net Interest Margin, Net Profit Margin*

This study aims to determine the net interest margin and net profit margin to find out stock returns in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study is a quantitative research method with a type of correlation study. The population used is all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling method is purposive sampling. data collection is obtained through library research and documentation. The data analysis technique used is the classic assumption test which consists of (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), Simultaneous Correlation Test, Determination Coefficient Test, and Analysis of Multiple Linear Regression, t Test, and F Test.

The results of the SPSS version 20 output indicate that the correlation value obtained at 0.756 indicates a moderate relationship with the acquisition of determination coefficient of 0.571% so that stock returns can be influenced by 0.571% and the remaining 42.9% influenced by other variables. The results of multiple linear regression analysis state $Y = -1,439 + 55,174X_1 + 17,922X_2$ meaning that every addition of one net interest margin value can increase stock return by 55.17 and each addition of one net profit margin value can increase the stock return by 17.922. According to the results of the Test t net interest margin obtained that is $t_{count} 5.703 > t_{table} 1.701$, it can be concluded that H_0 is accepted which means that it can have a significant influence between net interest margin on stock returns. According to the results of the Test t the net profit margin is obtained, namely $t_{count} 1.546 < t_{table} 1.701$, it can be concluded that H_0 is rejected which means there is no significant effect between the net profit margin on stock returns. F Test results show that $F_{count} 17.979 > F_{table} 3.35$, it can be concluded that H_3 is accepted which means that there is a significant effect between net interest margin and net profit margin on stock returns.

Corresponding Author:

dha_mufidah@yahoo.com

sipkr_91@yahoo.com

ekahasanudin@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *net interest margin* dan *net profit margin* dapat mengetahui *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian studi korelasi. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penentuan sampel yaitu *purvorsive sampling*. pengumpulan data di peroleh melalui studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik yang terdiri dari (Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedasititas), Uji Koelasi Simultan, Uji Koefesien Determinasi, dan Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F.

Hasil penelitian dari *output* SPSS versi 20 menunjukan bahwa nilai korelasi yang di peroleh sebesar 0,756 menunjukan hubungan keeratan sedang dengan perolehan koefesien determinasi sebesar 0,571% dengan demikian dapat diketahui *return* saham dipengaruhi sebesar 0,571% dan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil analisis regresi linier berganda menyatakan $Y = -1,439 + 55,174X_1 + 17,922X_2$ artinya setiap penambahan satu nilai *net interest margin* dapat meningkatkan *return* saham sebesar 55,17 dan setiap penambahan

©2021 JSAB. All rights reserved.

Pendahuluan

Kemajuan jaman menuntut setiap orang untuk bertransaksi menggunakan teknologi hal ini membuat permintaan akan jasa keuangan meningkat khususnya perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan memegang peran penting dalam memenuhi kebutuhan akan dana, kelancaran transaksi dan keamanan dalam melakukan transaksi. Adapun Jasa-jasa keuangan yang diberikan biasanya didominasi oleh sektor bank. Perbankan memiliki peran yang sangat penting di dalam pergerakan perekonomian suatu Negara.

Oleh karena itu sektor perbankan di Indonesia diawasi oleh bank sentral yang memegang peran dalam hal pengawasan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan meminimalisir setiap resiko yang mungkin terjadi. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan yaitu melalui rasio keuangan bank yang dapat dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kinerja bank tersebut.

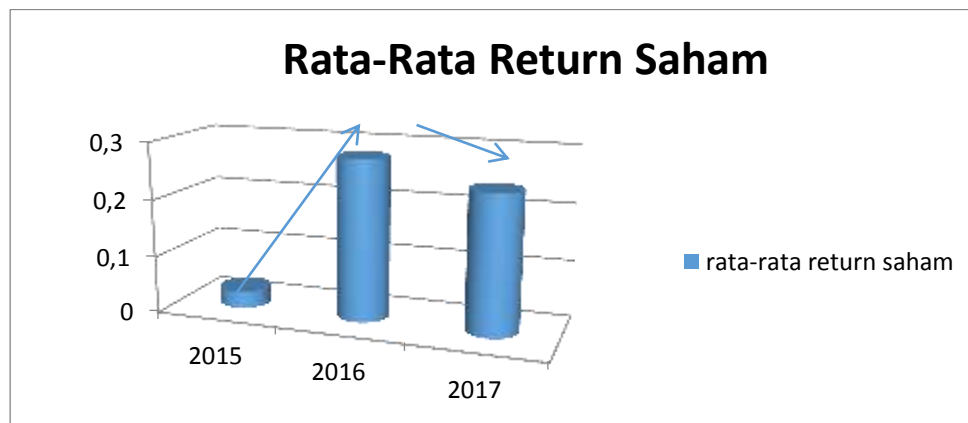
Laporan keuangan bank ini akan dipublikasi di pasar bursa atau pasar modal sebagai salah satu dasar untuk menilai kinerja perbankan oleh para investor yang akan menginvestasikan dananya di saham ataupun obligasi, reksadana dan lainnya.

Selain itu pasar modal memiliki fungsi sebagai sarana pendanaan usaha, pasar modal difungsikan sebagai sarana masyarakat untuk berinvestasi pada *instrument* keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.

Kegiatan investasi adalah kegiatan untuk menanam modal pada satu *asset* atau lebih dengan harapan pada waktunya akan memperoleh keuntungan. Kegiatan investasi dilakukan oleh para investor untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta di faktor perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain-lain.

Salah satu investasi dalam *instrument* keuangan yaitu menanamkan modalnya dengan cara membeli saham suatu perusahaan khususnya perusahaan perbankan dengan harapan mendapatkan return saham atau keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Latipah Retna Sari (2016:4) yang menyatakan bahwa “*return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang di lakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain* atau *loss*”.

Berikut ini data *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015-2017 yaitu sebagai berikut :



Berdasarkan diagram di atas *return* saham perusahaan perbankan pada tahun 2015 mencapai 0.03 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan nilai *return* saham mencapai 0.28 sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan mencapai 0.24 maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”

Return Saham

Return saham adalah hasil (keuntungan atau kerugian) yang di peroleh dari suatu investasi saham, *return* saham disini bisa bersifat positif bisa juga bersifat negatif, jika positif disini adalah ketika mendapatkan keuntungan dan negatif disini ketika mendapatkan kerugian atau rugi, atau juga bisa disebut *capital lost*. Selain definisi diatas para pakar serta para ahli di bidangnya pun juga mengemukakan pendapat tentang *return* saham seperti Menurut :

Jogiyanto dalam Ajeng Ika Ariyanti (2016:4) “*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian dihitung menggunakan data hitoris. *Return* realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* hitoris ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasian (*expected return*) dan risiko dimasa depan”.

Menurut Fahmi (2012) dalam Heni Rachmawati (2017:3) “*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan intitusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi dikenal adanya hubungan kuat antara risk dan *return*, yaitu jika resiko tinggi maka *return* (keuntungan) juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika *return* rendah maka resiko juga akan rendah”.

Jadi kesimpulan yang dikemukakan oleh para ahli tentang *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh para investor dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya dalam bentuk saham. Ketika investor menginvestasikan dananya secara besar-besaran maka *return* atau keuntungan yang diterima pun akan besar begitu pula sebaliknya ketika terjadi kegagalan maka investor akan mengalami kerugian atau *return* rendah.

Pengertian *Net Interst Margin* (NIM)

Menurut Taswan, (2010:167) bahwa rasio NIM (*Net Interst Margin*) yaitu perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan bunga, namun harus dipastikan bahwa ini bukan karena biaya intermediasi yang tinggi, asumsinya pendapatan bunga harus ditanamkan kembali untuk meperkuat modal bank.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Jadi dapat di simpulkan *Net Intest Margin* (NIM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan yang di hasilkan dari penyaluran kredit, semakin banyak dana kredit yang disalurkan semakin besar pendapatan yang diterima, begitu juga sebaliknya.

Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Susilawati dan Turyanto (2011:24) dalam Rianti syahputri (2015:4) “*Net profit Margin* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak (EAT) dengan Penjualan”. Sedangkan, Menurut Murhadi (2013:64) “*Net profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto setiap penjualannya”.

Jadi *net profit margin* adalah merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan atau laba yang dihasilkan dari penjualan. *Net Profit Margin* semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin

baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. Rasio ini menurut Ariyanti (2016:5) rasio ini dapat diukur sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Hubungan *Net Interest Margin* Terhadap *Return Saham*

Menurut Luk Eprima dalam Muhammad Ali (2015:7) “Menyatakan NIM digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, dimana semakin besar NIM yang dicapai suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga”

Jadi hubungan antara NIM dan *Return Saham* sama-sama memiliki keuntungan dalam mendapatkan bunga bersih.

Hubungan NPM (*Net Profit Margin*) dengan *Return Saham*

Semakin tinggi NPM suatu perusahaan berarti semakin baik kinerja perusahaan tersebut dari sudut manajemen. Berita baik berupa peningkatan rasio NPM perusahaan dari tahun ke tahun diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan tersebut akan dapat merubah permintaan atau penawaran harga saham perusahaan yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tersebut. (putri, 2015:5).

Metodologi Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Syofian Siregar (2013:86) “Pengolahan data kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam industri perbankan yang di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam penelitian adalah menggunakan *Purposive Sampling* yang artinya teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria dari data yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian untuk digunakan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya. Data *return* saham dihitung berdasarkan harga saham masing-masing perusahaan perbankan yang diambil dari *websiten* www.idx.co.id data yang diambil berupa laporan keuangan.

Teknik Analisa Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini yang menggunakan Analisis statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah studi

mengenai ketergantungan variable dependen (terkait) dengan satu atau lebih variable independe (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui (Ghozali, 2016).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan data-data penelitian Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM) dan Return Saham pada perusahaan Perbankan tahun 2015-2017 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel

Data Net Interest Margin (NIM), Net Profit Margin (NPM), dan Return Saham

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	NIM	NPM	Return Saham
1	Bank Rakyat Indonesia Argo Niaga Tbk	AGRO	2015	4.43	22.62	94.82
			2016	3.84	24.43	80.86
			2017	3.84	27.92	358.08
2	Bank Agris Tbk	AGRS	2015	2.98	3.18	142
			2016	3.32	2.57	87
			2017	0.45	6.53	90
3	Bank Bukopin Tbk	BBKP	2015	3.22	33.28	744
			2016	3.73	30.55	694
			2017	3.29	4.34	639
4	Bank Mestika Dharma Tbk	BBMD	2015	7.27	36.7	1399
			2016	7	25.95	1559
			2017	16.25	36.41	1499
5	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	2015	2.31	27.17	1204
			2016	2.29	32.08	1299
			2017	2.14	32.41	1739
6	Bank Ina Perdana Tbk	BINA	2015	2.41	22.11	183.9
			2016	3.39	17.59	206.09
			2017	4.3	14.61	188.14
7	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	2015	7.92	28.31	460
			2016	8.76	29.73	436
			2017	7.29	33.27	569
8	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	BTPN	2015	45.06	22.77	3999
			2016	41.88	21.19	2449
			2017	41.47	14.93	2639
9	Bank Mayapada International Tbk	MAYA	2015	3.94	38.46	1476.56
			2016	4.13	33.93	1669.4
			2017	18.15	25.98	2767.17
10	Bank OCBC NISP Tbk	NSIP	2015	20.46	33.96	571.5
			2016	20.51	33.19	636.5
			2017	22.52	36.03	1034

sumber: Laporan Keuangan

Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Perbankan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Untuk mengetahui gambaran deskriptif tentang *Net Interest Margin* (X1) *Net Profit Margin* (X2) dan *Return Saham* (Y) maka menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi.20, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NIM	30	.45	45.06	10.6183	12.51737
NPM	30	2.57	38.46	25.0733	10.44420
Return Saham	30	80.86	3999.00	1033.7960	959.46329
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Hasil Output SPSS V.20

Statistik Deskriptif Net Interest Margin

Dari hasil diatas diperoleh nilai minimum *Net Interest Margin* sebesar 45 yang terjadi pada perusahaan Bank Agris Tbk. pada tahun 2017. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 45.06 terjadi pada perusahaan Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk. tahun 2015. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 10.6183. Nilai deviation yang terjadi adalah 12.51737. Minimum, maximum cukup besar jika dibanding dengan variabel lainnya.

Statistik Deskriptif Net Profit Margin

Diperoleh nilai minimum *net profit margin* sebesar 2.57 yang terjadi pada perusahaan Bank Agris Tbk. pada tahun 2016. Dengan dengan nilai maximum sebesar 38.46 terjadi pada perusahaan Bank Mayapada International Tbk. tahun 2015. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 25.0733. Sedangkan nilai standar deviation sebesar 10.44420. dari data diatas *net profit margin* memiliki memiliki nilai minimum, maximum, mean dan std. deviation paling tinggi dari variabel lainnya.

Satistik Deskriptif Return Saham

Dari hasil diatas nilai minimum yang diperoleh dari variabel *return saham* sebesar 80.86 terjadi pada perusahaan Bank Rakyat Indonesia Argo Niaga Tbk. tahun 2016. Nilai maximum yang diperoleh sebesar 3999.00. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 1033.7960 dan nilai standar deviation diperoleh sebesar 959.46329. Dari nilai diatas menunjukan bahwa nilai *return saham* memiliki nilai minimum dan nilai rata-rata paling rendah dari variabel lainnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel
Hasil Uji Regresi Linear Berganda X^1X^2 dan Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.439	325.601		-.004	.997
	NIM	55.174	9.674	.720	5.703	.000
	NPM	17.922	11.594	.195	1.546	.134

Sumber :Hasil Output SPSS V.20

Berdasarkan pengujian regresi yang sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.8 diatas menjelaskan hasil uji regresi linier berganda dapat disusun perolehan sebagai berikut : Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai kostanta (a) sebesar -1,439 artinya jika nilai variabel *net interest margin* (X_1) dan *net profit margin* (X_2) bernilai 0 (nol) maka besarnya variabel *return* saham (Y) -1,439.

Nilai koefisien regresi variabel *net interest margin* (X_1) sebesar 55,174 dapat diartikan bawa setiap peningkatan satu nilai *net interest margin* (X_1) maka meningkatkan *return* saham (Y) akan menurun sebesar 55,174 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

Sedangkan angka koefisien regresi 17.922 menjelaskan bahwa setiap penambahan satu nilai variabel *net profit margin* (X_2) akan meningkatkan *return* saham (Y) sebesar 17,922 satuan dari asumsi *net interest margin* (X_1) tetap

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dari *net interest margin* dan *net profit margin* sebagai variabel *independen* terhadap *return* saham sebagai variabel *dependen*.

Kriteria penerimaan Hipotesis dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

H_0 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *net interest margin* dan *net profit margin* (*independen*) terhadap variabel *return* saham (*dependen*) secara parsial.

H_1 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *net interest margin* dan *net profit margin* (*independen*) terhadap variabel *return* saham (*dependen*) secara parsial.

Berikut merupakan hasil uji t dengan menggunakan program SPSS v.20 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil SPSS Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.439	325.601		-.004	.997
	NIM	55.174	9.674	.720	5.703	.000

NPM	17.922	11.594	.195	1.546	.134
-----	--------	--------	------	-------	------

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat signifikan sebesar 5% dan hasil SPSS yang nilai *net interest margin* signifikan diperoleh sebesar 0,00 maka nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) dan hasil t_{hitung} sebesar 5,703 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menentukan t_{tabel} pada nilai signifikan 5% ; $df = n-k$; $30-2 = 28$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ dengan demikian H_0 diterima karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,703 > 1,701$) artinya *net interest margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, tingkat signifikan sebesar 5% dan hasil SPSS yang nilai signifikan *net profit margin* diperoleh sebesar 0,134 maka nilai signifikan ($0,134 > 0,05$) dan hasil t_{hitung} sebesar 1,546 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menentukan t_{tabel} pada nilai signifikan 5% ; $df = n-k$; $30-2 = 28$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,701$ dengan demikian H_0 ditolak karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,546 < 1,701$) artinya *net profit margin* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *net interest margin* dan *net profit margin* sebagai variabel (*independen*) bersama-sama mempengaruhi variabel *return* saham sebagai variabel (*dependen*).

Kriteria Penerimaan Hipotesis dengan tariff kesalahan 5% yaitu :

H_0 : Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel *net interest margin* dan *net profit margin* (*independen*) terhadap variabel *return* saham (*dependen*) secara *simultan* (bersama).

H_1 : Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *net interest margin* dan *net profit margin* (*independen*) terhadap variabel *return* saham (*dependen*) secara *simultan* (bersama).

Berikut merupakan hasil uji hipotesis berganda f_{hitung} X_1X_2Y dengan menggunakan SPSS v.20

Tabel
Hasil Uji SPSS F_{hitung} X_1X_2Y
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	f	Mean Square		ig.
Regression	152 47690.320		76 23845.160	7.979	000 ^b
Residual	114 48833.904	7	42 4030.885		
Total	266 96524.224	9			

Sumber : Hasil Output SPSS V.20

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} X_1 X_2 Y : df \text{ pembilang} &= m \\
 &= 2 \\
 : df \text{ penyebut} &= n-m-1 \\
 &= 30-2-1 \\
 &= 27 \\
 : 0,05 &= 2;27 \\
 : 0,05 &= 3,35
 \end{aligned}$$

Jika tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 lebih besar dari nilai signifikan *output* SPSS V.20 ($0,05 < 0,00$) maka dapat dikatakan signifikan.

Pembahasan

Setelah menghitung dan menganalisa data yang ada, maka hasil yang didapatkan untuk menjawab beberapa rumusan masalah pada bab 1 (satu) diantaranya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh antara *net interest margin* (X_1) terhadap *Return Saham* (Y) yaitu $t_{\text{hitung}} 5,703 > t_{\text{tabel}} 1,701$ dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 di terima yang artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial antara net interest margin terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Christian Syauta. Menyatakan bahwa “*net interest margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh antara *net profit margin* (X_2) terhadap *Return Saham* (Y) yaitu $t_{\text{hitung}} 1,546 < t_{\text{tabel}} 1,701$ dengan nilai signifikan sebesar $0,134 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak yang artinya terdapat pengaruh secara parsial antara net interest margin terhadap return saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Ika Aryanti (2016) yang menyatakan “pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap *return* saham.”

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi antara *net interest margin* (X_1) dan *net profit margin* (X_2) terhadap *return* saham (Y) diperoleh nilai sebesar 0,756 maka koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 57,1 % hal ini menunjukkan bahwa variabel *net interest margin* (X_1) dan *net profit margin* (X_2) terhadap *return* saham (Y) sebesar 57,1 % dan menunjukan bahwa *net interest margin* dan *net profit margin* memiliki pengaruh keeratan sangat kuat terhadap *return* saham, sedangkan sisanya sebesar 42,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda didapat persamaan regresi $Y = -1,439 + 55,174 X_1 + 17,922 X_2$ artinya nilai konstanta sebesar -1,439 hal ini menyatakan bahwa *net interest margin* (X_1) *net profit margin* (X_2) bernilai nol maka tingkat atau besarnya *return* saham (Y) sebesar -1,439. Nilai koefisien regresi variabel *net interest margin* (X_1) sebesar 55,174 hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai *net interest margin* (X_1) maka akan meningkatkan *net interest margin* (X_1) sebesar 55,174 satuan. sebaliknya, jika *net interest margin* (X_1) turun sebesar satu nilai, maka *return* saham (Y) juga diprediksi akan menurun sebesar 55,174 satuan. Saat variabel *net profit margin* (X_2) konstan. Nilai koefisien rergrsi variabel *net profit margin* (X_2) sebesar 17,922 hal tersebut menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai *net profit margin* (X_2) maka akan meningkatkan *return* saham (Y) sebesar 17,922 satuan. Sebaliknya,

jika tingkat net profit margin (X_2) turun sebesar satu nilai, maka *return* saham (Y) juga diprediksi akan menurun sebesar 17,922 satuan dengan asumsi variabel *net interest margin* (X_1) konstan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh antara *net interest margin* (X_1) dan *net profit margin* (X_2) terhadap *return* saham (Y) yaitu $F_{hitung} 17,979 > F_{tabel} 3,35$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *net interest margin* dan *net profit margin* terhadap *return* saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis menunjukkan dapat pengaruh *net interest margin* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) signifikan, didapat hasil uji hipotesis $t_{hitung} 5,703 > t_{tabel} 1,701$ berarti H_1 diterima H_0 ditolak, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *net interest margin* dengan *return* saham.

Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hasil hipotesis $t_{hitung} 1,546 < t_{tabel} 1,701$ berarti H_2 diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai signifikan sebesar $0,134 > 0,05$ berarti ada pengaruh signifikan antara variabel *net profit margin* dengan *return* saham.

Terdapat pengaruh *net interest margin* dan *net profit margin* terhadap *return* saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) signifikan, hasil hipotesis menunjukkan jika $F_{hitung} 17,979 > F_{tabel} 3,55$ berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel *net interest margin* dan *net profit margin* terhadap *return* saham.

Daftar Pustaka

- Ajeng Ika Ariyati. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5 No 4
- Aryanti dan Selvi. 2016 “Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR terhadap *Return Saham* Pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia” *Jurnal I-Finance*. Volume 2. N0.2
- Ghozali, I. Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Undip.2013
- Muhammad Ali. 2017. Pengaruh Net Intest Margin (NIM) biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) *Loan to Deposit Ratio* (LDR dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol.5 No 2. 2017.

Murhadi R. Werner 2013. “Analisis Laporan Keuangan” (Proyeksi dan Valuasi Saham) Jakarta:Salemba Empat

Rachmawati, Heni.2017. Pengaruh ROA, EPS, dan Harga Saham Terhadap *Return Saham*. ***Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen***, Volume 6 No 6

Sari, latipah retna. “Pengaruh NPM, ROE, EPS terhadap Return Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar dibursa efek Indonesia”. ***Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen***: volume 5, Nomor 12, Desember 2016.

Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group.2013

Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.2010